

RINGKASAN

Vajar Adi Susanto (0710450034-45). Hubungan Antara Respon Masyarakat Pada Sayuran Organik Dengan Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang Atas Sayuran Organik Produksi Kurnia Kitri Ayu Farm), di bawah bimbingan Dr. Yayuk Yuliati, MS.

Pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan kimia (pupuk dan pestisida) pada pertanian telah dirasakan dampaknya oleh masyarakat dunia. Dampak negatif yang ditimbulkan antara lain berupa pencemaran air, pencemaran tanah dan gangguan kesehatan pada masyarakat. Berbagai kerusakan lingkungan akibat pencemaran bahan kimia pertanian menjadi alasan dunia untuk beralih pada pertanian organik. Konsep pertanian berkelanjutan dan sikap peduli kesehatan yang diwujudkan dengan pola hidup *back to nature*, mengakibatkan meningkatnya permintaan hasil pertanian organik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu (1) Bagaimana respon masyarakat pada sayuran organik? (2) Apakah terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan respon masyarakat pada sayuran organik?.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan dan menganalisis respon masyarakat terhadap sayuran organik, (2) Menganalisis hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan respon masyarakat pada sayuran organik.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu (1) Upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan berkenaan dengan respon masyarakat terhadap sayur organik serta faktor sosial ekonomi yang mempengaruhinya (2) Sebagai bahan referensi dan masukan pada masyarakat (3) Sebagai bahan literatur pada pemerintah selaku pengambil kebijakan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu survey sedangkan tipe penelitian *explanatory research*. Penentuan lokasi pada penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja) yaitu di Kelurahan Sukun. Pengambilan responden pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sample 98 dari 4.342 populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode analisis data yaitu: untuk menjawab tujuan 1 yaitu untuk mendeskripsikan respon masyarakat pada sayuran organik digunakan metode skoring dan skala likert. Sedangkan untuk menjawab tujuan 2, yaitu menganalisis hubungan antara faktor sosial ekonomi masyarakat dengan respon masyarakat pada sayuran organik digunakan analisis korelasi Rank Spearman.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan termasuk dalam kategori sedang (58,33%), sikap termasuk dalam kategori sedang (60,00%), dan tindakan termasuk dalam kategori sedang (70,00%). Sehingga respon masyarakat pada sayuran organik termasuk dalam kategori sedang (63,66%). Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi masyarakat (motivasi, tingkat pendidikan,

dan tingkat pendapatan) dengan respon (pengetahuan, sikap, tindakan) dimana nilai r_s sebesar 0,53 dengan $T_{hitung} (6,095) > T_{tabel} (2,629)$.

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Respon masyarakat Kelurahan Sukun pada sayuran organik termasuk dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan masyarakat ragu terhadap sayuran organik. Keraguan tersebut dikarenakan informasi yang didapat belum secara lengkap. (2) Terdapat hubungan antara faktor sosial ekonomi masyarakat dengan respon dimana $T_{hitung} (6,095) > T_{tabel} (2,629)$.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat disarankan sebagai berikut (1) Keraguan masyarakat pada sayuran organik dapat dikurangi dengan pemberian informasi mengenai sayuran organik, salah satunya adalah kegiatan pelatihan. Penulis menyarankan agar kegiatan ini terus dijalankan. (2) Respon ragu yang ditunjukkan oleh masyarakat juga terkait dengan ketidaktersediaan fasilitas yang mendukung sayuran organik. Penulis menyarankan agar produsen sayuran organik mengisi peluang tersebut.

